



## **Selesaikan program intensif tiga tahun, angkatan pertama program pemagangan teknisi Tangguh siap berkontribusi untuk tanah Papua**

**Ciloto, Jawa Barat, 28 Januari 2019** – Sebanyak 34 peserta program pemagangan teknisi Tangguh angkatan pertama hari ini telah berhasil menyelesaikan program pelatihan intensif yang telah mereka jalankan selama tiga tahun di fasilitas Petrotekno, Ciloto, Jawa Barat. Para pemegang yang merupakan putra-putri asli Teluk Bintuni, Fakfak, Manokwari, dan Sorong ini mendapatkan sertifikat berstandar internasional dari Global Vocational Qualification, Inggris, - yang dapat menjadi bekal mereka bekerja di kilang Tangguh LNG maupun proyek migas lainnya.

“Ini merupakan momen membanggakan bagi kami. Setelah menjalankan program pelatihan intensif selama tiga tahun, angkatan pertama pemegang teknisi Tangguh hari ini resmi menyelesaikan rangkaian program. Kami percaya pelatihan teknis komprehensif yang didapat oleh 34 peserta yang merupakan anak berprestasi dari Papua Barat dapat memberikan kontribusi bagi negara dan tanah kelahiran mereka yaitu Papua,” ujar Moektianto Soeryowibowo, head of country BP Indonesia.

Program pemagangan teknisi merupakan wujud dari komitmen Tangguh untuk mengembangkan tenaga kerja lokal di Papua Barat, menuju komitmen 85% tenaga kerja Papua di Tangguh LNG pada tahun 2029. Program ini sudah berjalan sampai angkatan ketiga (batch 3) untuk menyaring bibit-bibit muda berprestasi dari Papua Barat.

Tangguh terus berkomitmen untuk mengembangkan talenta lokal Papua Barat melalui berbagai program berkelanjutan yang menasar pada pendidikan serta peningkatan kemampuan. Selain program pemagangan teknisi Tangguh, beberapa program yang kini tengah berjalan antara lain beasiswa, serta berbagai pelatihan teknis lainnya yang dirancang khusus untuk memaksimalkan potensi tenaga kerja lokal Papua Barat.

“Kami juga mengucapkan terima kasih kepada SKK Migas dan juga pemerintah daerah Papua Barat, khususnya Teluk Bintuni dan Fakfak atas dukungannya selama ini terhadap program pemagangan teknisi Tangguh. Kami mengharapkan agar kerja sama ini terus berlanjut dengan semangat pengembangan Papua Barat dan Indonesia.” tutup Soeryo.



BP merupakan operator Tangguh LNG dan salah satu kontraktor kontrak kerja sama (Kontraktor KKS) yang dalam melaksanakan operasinya berada dalam pengawasan dan pengendalian SKK Migas, sebagai wakil pemerintah.

selesai